



## **Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV**

**Nanang Saputro<sup>1</sup>, Maman Surahman<sup>2</sup>, Riyanto<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [Lanjarputra96@gmail.com](mailto:Lanjarputra96@gmail.com), +6282269653091

***Abstract: The Effect Of Implementation Power Point Media To The Students Result Of Integrated Thematic Participants At The 4th Grade***

*The problem of this research was the students' result of integrated thematic learning was still low. This research aims to find out the effect and difference of power point media implementation. The type of this research was experimental research which method quasi eksperimen. The design used was nonequivalent control group design. This research used probability sampling, with subject of research was students class IV A and IV B. The method of accumulation data in this research with instrument test and sheet of observation assessment student activity which used power point media implementation. The data analyzed by using simple regression formula. The result of data analysis shows that there are significant differences and influence in the application of power point media that is equal to 58% toward the result of integrated thematic learning in the fourth grade students of SD Negeri 1 Surabaya in academic year 2017/2018.*

***Key Words:*** *integrated thematic learning, Power point media, result of learning process.*

**Abstrak: Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1 Surabaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan penerapan media *power point* terhadap hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian menggunakan *probability sampling* dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV A dan IV B. Metode pengumpulan data yaitu instrumen tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan media *power point*. Analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan Uji t. Hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *power point* yaitu sebesar 58% terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** hasil belajar, media *power point*, pembelajaran tematik.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan masyarakat berubah menjadi sangat kompleks, serta semakin maju pesat. Sekarang ini kita dapati sekolah-sekolah formal, di samping pendidikan dalam keluarga, yang isi maupun cara pelaksanaan pendidikannya sudah jauh berbeda. Terlebih pada saat ini, kita hidup dalam perubahan-perubahan yang sangat cepat dan secara radikal berkenaan dengan dunia pendidikan, baik mengenai isi, cara pelaksanaan ataupun penyelenggaraan. Pendidikan dewasa ini harus dilaksanakan dengan teratur dan sistematis, agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya

Pentingnya pendidikan menuntut pemerintah dan guru lebih kerja ekstra dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran maupun kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan. Seperti baru-baru ini telah diterapkan kurikulum 2013 yang dianggap lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa

pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa, karena siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Pemberlakuan kurikulum 2013 ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter. Sehingga pendidikan bukan hanya dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan subjek inti pembelajaran melainkan juga harus diorientasikan agar peserta didik memiliki kemampuan kreatif, kritis, komunikatif sekaligus berkarakter. Sehingga peranan Guru tidak hanya sebatas pengajar, tetapi dapat juga harus mampu menemukan metode dan teknik yang dapat mendukung perannya tersebut supaya kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif, efisien dan sesuai dengan tuntutan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum.

Proses pendidikan disekolah selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam pemanfaatan hasil teknologi yang digunakan dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 adalah sebagai berikut; Kelas IV A dengan jumlah 30 siswa, pada tema 1 sebanyak 11 siswa (12,22%) tuntas sedangkan sebanyak 19 siswa (21,11%) belum tuntas. Tema 2 sebanyak 13 siswa (14,44%) tuntas sedangkan sebanyak 17 orang (18,89%) belum tuntas. Kelas IV B dengan jumlah 30 siswa, pada tema 1 sebanyak 12 siswa (13,33%) tuntas sedangkan sebanyak 18 siswa (20%) belum tuntas. Tema 2 sebanyak 14 siswa (15,55%) tuntas sedangkan sebanyak 16 siswa (17,78%) belum tuntas. Kelas IV C dengan jumlah 30 siswa, pada tema 1 sebanyak 14 siswa (15,55%) tuntas sedangkan sebanyak 16 siswa (17,78%) belum tuntas. Tema 2 sebanyak 13 siswa (14,44%) tuntas sedangkan sebanyak

17 siswa (18,78%) belum tuntas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas IV, di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung menunjukkan indikasi adanya permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah rendahnya tingkat keaktifan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, rendahnya ingatan siswa, siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menerangkan, belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran, dan media power point juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya. Media pembelajaran mempunyai pengaruh besar bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media berfungsi

memberikan intruksi terhadap informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu *Power point*.

*Power Point* atau yang disebut dengan *microsoft Office Power Point* merupakan salah satu program aplikasi yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas persentasi. *Microsoft power point* selangkah lebih maju dibanding *drill and practice*, karena *microsoft power point* tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran.

Persentasi menggunakan *power point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang

dirangkum dan dikemas kedalam beberapa *slide* yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya. *Microsoft power point* adalah perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan persentasi grafis dengan mudah dan cepat. *Microsoft power point* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penampilan yang menarik.

Penggunaan media *power point* diharapkan mampu menjadi alternatif dalam peningkatan aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dalam konteks kurikulum 2013 mengembangkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang dijabarkan dalam empat kompetensi inti. Hal ini sejalan tentang definisi hasil belajar menurut Aziz (2012 : 24) yaitu

*“As stated in Malaysian Qualification Agency (MQA) November 2007, learning outcomes are statements that explain what students should know, understand*

*and can do upon the completion of a period of study. Learning outcomes are viewed as benchmarks in identifying and evaluating the intended education aspirations for balanced and excellent graduates. Therefore, objectives and learning outcomes need to be developed for...”*

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan media *power point* dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 “

### **Metode Penelitian**

#### **Metode dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis *quasi experimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan hasil nilai *pretest* maupun

*posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Surabaya Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jalan Danau Towuti, Kedaton, Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sebanyak 3x pertemuan untuk kelas eksperimen 3x pertemuan untuk kelas kontrol.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 90 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Jadin jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

### **Prosedur**

Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

### 1. Penelitian Pendahuluan

- a. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik.
- b. Menentukan kelas eksperimen

### 2. Tahapan Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media *power point*.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen menerapkan pembelajaran dengan media *power point* sebagai perlakuan dan melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol

dengan metode konvensional dan tidak menerapkan media *power point*. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

- c. Mengadakan posttest.

### 4. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
- c. Menyusun laporan hasil penelitian

#### **Teknik Analisis Data**

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan rumus uji t.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh dan perbedaan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar tematik siswa

kelas IV SDN 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas eksperimen yang menerapkan media *power point* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan. Pertama yaitu Anang Nugroho Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol dari 36 siswa yang mengikuti ujian seluruhnya tidak ada yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada kelas eksperimen dari total siswa sebanyak 47 siswa yang mengikuti ujian terdapat 16 siswa (34,04%) yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Penelitian relevan yang kedua adalah Dona Fitriani. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* berpengaruh terhadap peningkatan

minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian relevan yang ketiga adalah Sri Listyorini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dan animasi dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 80%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anang Nugroho, Dona Fitriani dan Sri Listyorini penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran *power point*. Adapun perbedaannya yaitu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti yaitu hasil belajar siswa yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang dikemas dalam bentuk tema. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti untuk mengetahui adanya seberapa besar pengaruh media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tema 9 Subtema 1

Selain penelitian yang relevan, penelitian ini juga didukung oleh kajian pustaka. menurut Gagne dalam Sadiman, dkk., (2005: 3) menyatakan bahwa “media adalah



berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Hal ini sejalan dengan pendapat Wati (2016:97) bahwa presentasi dengan *microsoft power point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya. Dalam hal ini *power point* mempunyai fungsi yang sejalan dengan pembelajaran. Yaitu guna menyampaikan informasi, meyakinkan, mempersempit topik dan membuat *story board* sehingga siswa akan lebih tertarik dan lebih memahami materi pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis statistika pertama (koefisien regresi linier sederhana) yang membuktikan adanya pengaruh penerapan media *power point* terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media

*power point* dengan nilai rata-rata yang baik dan di atas KKM yang artinya rata-rata aktivitas siswa dikelas eksperimen aktif, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar tema 9 sub tema 1 siswa kelas IV SDN 1 Surabaya Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Selanjutnya pada hasil analisis statistika kedua (*t-test*) diperoleh  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar tema 9 sub tema 1 siswa menggunakan media pembelajaran *power point* dengan tidak menggunakan media *power point* siswa kelas IV SDN 1 Surabaya Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi tema Kayanya Negeriku sub tema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia yang menerapkan media *power point* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang Nugroho. 2015. ) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power point* dengan Video dan Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta:Yogyakarta.UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aziz, Azmahani A., Khairiyah M. Yusof, and Jamaludin M. Yatim. (2012). "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 56): 22-30. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812040906>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 16.16 WIB.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dona Fitriani . 2017. Pengaruh Media Pembelajaran *Power point* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Lampung: UNILA.
- Sri Listyorini .2011. Perbedaan dan Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* dan Media Animasi pada Pembelajaran Remedial Biologi terhadap Ketuntasan Belajar Siswa. Surakarta: UNS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Wati, Ega. 2016. *Ragam media pembelajaran*. (tanpa tempat penerbit): kata pena.